

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi terbesar semua orang, pendidikan saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok setiap orang dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Keberhasilan dalam pendidikan akan berdampak positif bagi manusia dengan adanya output sumber daya manusia yang unggul. Sebaliknya, apabila tidak berhasil dalam proses pendidikannya maka output sumber daya yang dihasilkan tidak akan maksimal.

Pendidikan yang bermutu akan tercapai apabila komponen – komponen dalam pendidikan mampu berjalan selaras atau terintegrasi dengan baik, karena setiap pendidikan selalu berorientasi pada tujuan salah satunya tercantum dalam tujuan instruksional di sekolah yang dicapai melalui proses belajar di sekolah. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pendidikan dalam pendidikan formal adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dilihat dari tiga aspek yaitu *Kognitif*, *Afektif* dan *Psikomotorik*.

Sistem pendidikan terus diperbaharui dengan inovasi yang update sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu inovasi perubahan terletak pada orientasi pembelajaran dari *Teacher Centered* menjadi *Student Centered* orientasi pembelajaran berubah dari guru yang menjadi sumber belajar dan penyampai informasi tunggal menjadi peserta didik sebagai pembelajar dan sumber belajar. Oleh karenanya perlu kemandirian belajar peserta didik guna meningkatkan kemampuan secara mandiri agar meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri peserta didik baik jasmani atau rohani peserta didik salah satunya kemandirian belajar peserta didik. Jika kemandirian belajar peserta didik rendah terlebih sistem pembelajaran saat ini berorientasi *Student centered Learning* atau siswa sebagai pusat pembelajaran maka hasil belajar tidak akan maksimal, oleh karena itu perlu peningkatan kemandirian belajar guna meningkatkan hasil belajar. Faktor eksternal muncul dari luar peserta

didik seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Teori Slameto (2010 : 60) “Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah lingkungan keluarga” peserta didik sebelum mendapatkan pendidikan disekolah terlebih dahulu akan mendapatkan pendidikan di lingkungan keluarganya oleh karena nya akan berdampak pada proses pendidikan di sekolah yang diakibatkan dari pendidikan di lingkungan keluarganya. Faktor – faktor tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai dalam suatu mata pelajaran salah satunya adalah ekonomi. Jika salah satu dari faktor tersebut mengalami masalah atau kurang optimal maka akan berdampak negatif pada hasil belajar.

Hasil belajar yang rendah mengindikasikan bahwa faktor yang mempengaruhinya tidak berjalan optimal atau tidak berfungsi dengan baik. Sama halnya seperti di SMAN 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi terbilang rendah, bahkan ada beberapa peserta didik yang tidak mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata – rata peserta didik kelas X IPS SMAN 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X IPS SMAN 1 Leuwiliang Kab. Bogor 2019/2020

No	Kelas	KKM	Nilai Rata - rata
1	X IPS 1	76	72
2	X IPS 2	76	71
3	X IPS 3	76	71
4	X IPS 4	76	69

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X IPS SMAN 1 Leuwiliang

Mengacu pada data hasil belajar di atas mengindikasikan ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang kurang optimal baik faktor internal atau faktor eksternal kurang mendukung hasil belajar peserta didik. Dari hasil observasi diketahui bahwa kemandirian belajar peserta didik masih rendah seperti peserta

didik hanya akan belajar ketika menjelang ujian, mencontek dan lain sebagainya. Kemudian semua peserta didik berangkat dari keluarga yang berlatar belakang berbeda – beda baik latar belakang sosial, ekonomi, budaya dan yang lain sebagainya.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan Muhammad Sobri dan Moerdiyanto (2014) dengan judul ” Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya” memberikan hasil bahwa Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Berpengaruh terhadap Hasil Belajar. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan Radjo Desi S, Angga Sucitra, Hendrayana, Erin Erisyani dan Nana Setiana (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Masukan Sarjana di UPBJJ UT Bandung” memberikan hasil bahwa Total pengaruh pengaruh Motivasi Belajar (X1), Gaya Belajar (X2), dan Kemandirian Belajar (X3) secara bersama-sama terhadap variabel Hasil Belajar Mahasiswa (Y) adalah sebesar 24,9%, sedangkan sisanya sebesar 75,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diamati. Pengaruh dari setiap variabel ini sangat kecil pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas variabel x yang digunakan dalam penelitiannya hanyalah variabel yang bersumber dari internal peserta didik dan tidak menggunakan variabel yang bersumber dari eksternal peserta didik. Didalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan dua penelitian sebelumnya bahwa didalam penelitian akan menambahkan variabel eksternal peserta didik yaitu lingkungan keluarga, dalam penelitian ini akan menguji apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar secara langsung maupun melalui motivasi belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar**”, dengan harapan nantinya hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi berbagai pihak yang memerlukannya dan menjadi bahan masukan untuk sekolah – sekolah khususnya sekolah yang menjadi tempat penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar?
6. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar?
7. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memiliki tujuan sesuai dengan permasalahan yang diamati, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar
3. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar
4. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar
5. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar
6. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar
7. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang keilmuan terutama dalam dunia pendidikan.
2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan atau menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan praktis bagi:

1. Peneliti, sebagai referensi menambah pengetahuan dan pengalaman pelajaran untuk memahami peran motivasi belajar dalam memediasi kemandirian belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.
2. Jurusan, hasil penelitian ini dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
3. Sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, rekomendasi dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
4. Peserta didik, memberikan informasi bahwa dengan kemandirian belajar dapat meningkatkan hasil belajar.